



Kolaborasi untuk Desa Binuang yang Bersih dan Cerdas Digital

Raidah Intizar Yusuf^{*1}, Riski Rahmadani², Anita Ramadhani³, Muhammad Fiqri Fajar⁴

¹⁻⁴Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

*e-mail korespondensi: raidahintizar.dty@uim-makassar.ac.id

Abstract

The 2025 Makassar Islamic University Community Service Program (KKN) was held in Binuang Village, Balusu District, Barru Regency from October 28 to December 4, 2025, aiming to implement the Tri Dharma of Higher Education, especially community service, through a series of activities that support the realization of a clean and smart village. Based on the results of observations, several major problems were found in Binuang Village, including a lack of sanitation facilities, village infrastructure that needs improvement, high cases of stunting, a lack of teaching staff in schools, a risk of flooding, and limited access to village information. As a solution, KKN students implemented various programs, including social service movements, construction of sanitation facilities, painting and making village information boards, installing stunting posters, educational programs in elementary and kindergarten, creation of a village website as a digital information resource, and greening activities through planting and distributing seeds. All programs were implemented through a collaborative approach with the village government and the community. The results of the implementation showed an increase in environmental cleanliness and aesthetics, an increase in public facilities that support village services, increased literacy and religious understanding of students, and the availability of digital-based village information media. Reforestation activities also contribute to flood prevention and environmental preservation. Overall, the 2025 Community Service Program (KKN) activities have had a sustainable positive impact and strengthened partnerships between students, village governments, and the community.

Keywords: *Social service; digital literacy; greening*

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Makassar Tahun 2025 dilaksanakan di Desa Binuang, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru mulai 28 Oktober hingga 4 Desember 2025, bertujuan untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, melalui serangkaian kegiatan yang mendukung terwujudnya desa yang bersih dan cerdas. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa permasalahan utama di Desa Binuang, antara lain kurangnya fasilitas kebersihan, infrastruktur desa yang memerlukan perbaikan, tingginya kasus stunting, minimnya tenaga pendidik di sekolah, rawan terjadinya banjir, serta terbatasnya akses informasi desa. Sebagai solusi, mahasiswa KKN melaksanakan berbagai program, meliputi gerakan bakti sosial, pembuatan fasilitas kebersihan, pengecatan dan pembuatan papan informasi desa, pemasangan poster stunting, program pendidikan di SD dan TK, pembuatan website desa sebagai sarana informasi digital, serta kegiatan penghijauan melalui penanaman dan pendistribusian bibit. Seluruh program dilaksanakan melalui pendekatan kolaboratif bersama pemerintah desa dan masyarakat. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan kebersihan dan estetika lingkungan, bertambahnya fasilitas publik yang mendukung pelayanan desa, meningkatnya literasi dan pemahaman agama peserta didik, serta tersedianya media informasi desa berbasis digital. Kegiatan penghijauan juga berkontribusi pada upaya pencegahan banjir dan pelestarian lingkungan. Secara keseluruhan, kegiatan KKN tahun 2025 memberikan dampak positif yang berkelanjutan serta memperkuat kemitraan antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat.

Kata Kunci: Bakti sosial; literasi digital; penghijauan

PENDAHULUAN

KKN merupakan proses pembelajaran inovatif mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat sebagai penggerak pembangunan desa. Keterlibatan mahasiswa bukan saja sebagai kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif.

Adapun lokasi KKN yang akan menjadi tempat mengabdikan mahasiswa selama kurang lebih 40 hari adalah di Desa Binuang, Kelurahan Balusu, Kabupaten Barru. Desa Binuang memiliki

luas daerah sebesar 8,36 km², dan terdiri dari tiga dusun yakni Dusun Binuang, Dusun Lapao, dan Dusun Ballewe (Badan Pusat Statistik Kab. Barru, 2024). Kecamatan Balusu terdiri dari enam desa, luas kecamatan ini adalah 112,20 Km². Sebelah utara kecamatan ini berbatasan dengan kecamatan Soppeng Riaja, sedangkan sebelah selatannya berbatasan dengan Kecamatan Barru, Di seebelah barat berbatasan dengan Selat Makassar, dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Soppeng. Kecamatan balusu terdiri atas empat lingkungan dan 23 dusun. Desa yang memiliki dusun paling sedikit adalah Desa Binuang sebanyak 3 Dusun (BPS Kabupaten Barru, 2014).

Desa Binuang merupakan salah satu dari lima desa yang terletak di Kecamatan v Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Binuang memiliki karakteristik wilayah yang didominasi oleh area pemukiman penduduk, lahan perkebunan, serta beberapa fasilitas umum yang menjadi pusat aktivitas masyarakat. Lokasinya cukup strategis karena berada tidak terlalu jauh dari pusat kecamatan dan mudah dijangkau melalui akses jalan darat. Mayoritas penduduk desa ini umumnya bekerja sebagai petani, buruh harian, pedagang kecil dan sebagian besar di sektor jasa.

Hasil observasi awal bersama Kepala Desa menunjukkan bahwa Desa Binuang merupakan salah satu desa dengan tingkat serapan dana desa yang cukup baik. Hal ini tercermin dari berbagai program yang telah dilaksanakan, antara lain kegiatan Jumat Bersih, gotong royong, bakti sosial (BAKSOS), program pembelajaran membaca yang berorientasi pada nilai keberkahan dan akhlak Islami, pengembangan website desa, serta kegiatan penghijauan melalui penanaman dan distribusi bibit tanaman kepada masyarakat.

Setiap program yang dilaksanakan di Desa Binuang memiliki urgensi yang saling berkaitan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Kegiatan Jumat Bersih dan gotong royong berperan penting dalam menjaga kebersihan lingkungan serta memperkuat solidaritas dan partisipasi Masyarakat (Apriningsih et al., 2023). Program bakti sosial (BAKSOS) menjadi wujud kepedulian terhadap kelompok rentan dan respons terhadap kebutuhan sosial masyarakat (Arafat et al., 2021). Sementara itu, kegiatan belajar membaca berbasis nilai keberkahan dan akhlak Islami memiliki urgensi dalam meningkatkan literasi sekaligus membentuk karakter generasi muda (Dari et al., 2022; Manurung et al., 2023). Pembuatan website desa mendukung transparansi (Ariyati et al., 2025), akses informasi (Rahim et al., 2019), dan digitalisasi pelayanan public (Ambarsari et al., 2024). Adapun program penghijauan melalui penanaman dan distribusi bibit penting untuk menjaga kelestarian lingkungan serta mendukung mitigasi perubahan iklim (Sinulingga et al., 2023).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan berkelanjutan dengan melibatkan pemerintah desa, tokoh masyarakat, serta warga sebagai subjek utama kegiatan. Tahapan awal dimulai dengan sosialisasi dan koordinasi bersama pemangku kepentingan untuk membangun kesepahaman, mengidentifikasi kebutuhan prioritas, serta memetakan potensi dan permasalahan desa secara komprehensif.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan selama tiga hari, ditemukan beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Binuang, berikut merupakan tabel masalah dan solusi KKN.

Tabel 1. Masalah dan Solusi berdasarkan Survey

No	Masalah	Solusi
1	Beberapa infrastruktur seperti papan nama desa, papan PKK, tembok, dan pagar kantor desa yang memerlukan pembenahan.	Pembuatan dan pemasangan papan nama desa dan papan PKK Desa Binuang, serta melakukan pengecatan tembok dan pagar kantor desa.
2	Adanya beberapa permintaan masyarakat terkait pembersihan kantor desa, tempat ibadah, lingkungan posyandu, dan sekolah.	Melakukan kegiatan pembersihan di beberapa titik seperti kantor desa, posyandu, masjid, dan sekolah.
3	Tidak tersedianya tempat sampah di beberapa fasilitas umum seperti kantor desa dan tempat ibadah.	Membuat tempat sampah dari bambu sebagai sarana pembuangan sampah di kantor desa dan tempat ibadah.
4	Permasalahan stunting yang masih sering terjadi di masyarakat.	Pemasangan poster edukasi stunting di posyandu.
5	Sering terjadinya banjir di beberapa wilayah desa.	Mengadakan penghijauan berupa penanaman dan pendistribusian bibit.
6	Masih butuhnya bantuan mengajar di UPTD Sekolah Dasar Negeri 188 Barru karena kurangnya tenaga pengajar.	Mengadakan pembelajaran pendidikan agama islam di UPTD Sekolah Dasar Negeri 188 Barru.
7	Terdapatnya peserta didik yang belum lancar membaca di UPTD Sekolah Dasar Negeri 188 Barru karena kurangnya tenaga pengajar yang membantu untuk membimbing peserta didik dalam belajar membaca.	Mengadakan bimbingan belajar membaca di UPTD Sekolah Dasar Negeri 188 Barru.
8	Masyarakat luar atau pengunjung desa sulit mengetahui profil, potensi, budaya, dan fasilitas yang dimiliki desa.	Pembuatan Website Desa

Selanjutnya, implementasi program dilaksanakan secara terintegrasi melalui kegiatan rutin seperti Jumat Bersih dan gotong royong guna meningkatkan kesadaran kolektif terhadap kebersihan lingkungan dan memperkuat solidaritas sosial masyarakat.

Kegiatan bakti sosial dilaksanakan secara situasional sebagai bentuk respons terhadap kebutuhan masyarakat, khususnya kelompok rentan. Pada aspek pendidikan, program belajar membaca dilakukan melalui pendampingan intensif dengan pendekatan berbasis nilai keberkahan dan akhlak Islami, sehingga tidak hanya meningkatkan literasi tetapi juga membentuk karakter peserta didik. Pengembangan website desa dilaksanakan melalui pelatihan teknis dan praktik langsung, mencakup pengelolaan konten, penyajian informasi publik, serta pemanfaatan media digital untuk meningkatkan transparansi dan pelayanan desa.

Sementara itu, kegiatan penghijauan dilakukan melalui penanaman dan distribusi bibit tanaman kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesadaran lingkungan dan mendukung keberlanjutan ekosistem desa. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan dengan pendampingan berkelanjutan, monitoring, dan evaluasi secara berkala untuk menilai capaian program, mengidentifikasi kendala, serta merumuskan tindak lanjut guna memastikan keberlanjutan dan dampak jangka panjang bagi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gerakan bakti sosial peduli desa

Program ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat gotong royong dan peduli lingkungan, menjaga kebersihan tempat ibadah dan fasilitas umum, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya informasi kesehatan dan sosial, mendukung kemajuan dan kemandirian desa di bidang informasi, dan membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan antara mahasiswa KKN, aparat desa, dan masyarakat.

2. Jum'at Bersih

Pelaksanaan program Jum'at bersih merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan tertata. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat sebagai upaya menanamkan budaya hidup bersih sekaligus memperkuat nilai gotong-royong antara mahasiswa dan masyarakat setempat.

Melalui program ini, mahasiswa KKN tidak hanya berfokus pada kegiatan pembersihan fisik seperti menyapu area umum, mengumpulkan sampah, dan merapikan fasilitas lingkungan, tetapi juga berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari perilaku hidup sehat. Kegiatan ini menjadi sarana edukasi dan pemberdayaan masyarakat agar lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan serta mampu menerapkan kebiasaan positif secara berkelanjutan. Kegiatan Jum'at bersih dilaksanakan secara rutin setiap hari jum'at selama masa KKN pukul 08.00 – 11.00 WITA.



Gambar 1. Kegiatan Jum'at Bersih

3. Gotong Royong

Kegiatan gotong royong merupakan salah satu agenda yang dilaksanakan oleh peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan upaya memperkuat nilai kebersamaan. Gotong royong menjadi sarana untuk meningkatkan kepedulian sosial, mempererat hubungan antarwarga, serta menciptakan lingkungan yang bersih, tertata, dan nyaman. Pelaksanaan kegiatan ini didasarkan pada kebutuhan masyarakat serta kesepakatan bersama antara peserta KKN dan aparat desa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 November 2025 di UPTD SDN 195 Barru pukul 09.00 – 11.00 WITA.

4. BAKSOS (Bakti Sosial)

Kegiatan BAKSOS (Bakti Sosial) merupakan salah satu kegiatan utama dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk memberikan manfaat langsung kepada

masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian sosial mahasiswa terhadap kebutuhan warga, sekaligus sebagai sarana untuk mempererat hubungan antara peserta KKN dan komunitas setempat. Kegiatan Baksos disusun berdasarkan hasil observasi lapangan serta koordinasi dengan pihak desa/kelurahan guna memenuhi kebutuhan yang bersifat urgensi dan berdampak positif bagi masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2025 pukul 08.00 – 11.00 WITA di Dusun Ballewe, 14

November 2025 pukul 09.00 – 11.00 WITA di Dusun Binuang, dan 21 November 2025 pukul 16.00 – 17.30 WITA di Dusun Lapao.



Gambar 2. Bakti Sosial

5. Pengecatan Kantor Desa

Kegiatan pengecatan kantor desa merupakan salah satu program kerja fisik yang dilaksanakan oleh peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas fasilitas pelayanan publik. Kantor desa sebagai pusat administrasi masyarakat perlu memiliki tampilan yang bersih, rapi, dan nyaman, sehingga pelayanan kepada warga dapat berjalan dengan baik. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berkontribusi dalam memperbaiki estetika lingkungan kantor desa sekaligus memperkuat hubungan kerja sama antara peserta KKN dan pemerintah desa. Kegiatan pengecatan dilaksanakan pada tanggal 22 – 26 November 2025.

Kegiatan pengecatan kantor desa berjalan baik dan sesuai rencana. Tampilan kantor desa menjadi lebih cerah, bersih, dan profesional sehingga memberikan suasana yang lebih nyaman bagi masyarakat yang datang untuk mengurus administrasi. Aparat desa menyampaikan apresiasi atas kontribusi mahasiswa KKN dalam membantu pemeliharaan fasilitas kantor. Selain peningkatan visual, kegiatan ini juga mempererat kerja sama dan interaksi positif antara mahasiswa dan pemerintah desa.

6. Pembuatan Papan PKK dan Papan Nama Kantor Desa

Pembuatan papan PKK dan papan nama kantor desa merupakan salah satu program fisik yang dilaksanakan oleh peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk mendukung kelengkapan identitas administrasi dan informasi publik di desa. Keberadaan papan PKK serta papan nama kantor desa sangat penting sebagai sarana informasi, penunjuk identitas lembaga, serta media yang memudahkan masyarakat dalam mendapatkan data mengenai struktur organisasi dan lokasi layanan pemerintahan desa. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk dukungan mahasiswa terhadap penguatan tata kelola administrasi desa. Kegiatan Pembuatan Papan PKK dan Papan Nama Kantor Desa dilaksanakan pada tanggal 20 – 24 November.



Gambar 3. Pembuatan Papan PKK dan Papan Nama Kantor Desa

7. Pemasangan Poster Stunting

Kegiatan pemasangan poster stunting merupakan salah satu program penyebaran informasi yang dilaksanakan oleh peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk dukungan terhadap upaya peningkatan kesehatan masyarakat. Poster digunakan sebagai media edukasi untuk memperkenalkan kepada warga mengenai bahaya stunting, faktor penyebabnya, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan sejak masa kehamilan hingga masa pertumbuhan anak. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 27 November 2025 pukul 16.30 – 17.00 WITA.



Gambar 4. Pemasangan Poster Stunting

8. Pembuatan Tempat Sampah

Kegiatan pembuatan tempat sampah di masjid dan kantor desa merupakan salah satu program kerja fisik peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk meningkatkan kebersihan dan kenyamanan fasilitas publik. Masjid sebagai tempat ibadah dan kantor desa sebagai pusat pelayanan masyarakat memerlukan sarana kebersihan yang memadai agar lingkungan tetap tertata rapi dan nyaman bagi pengunjung. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN turut berkontribusi dalam mendukung budaya hidup bersih dan tertib di lingkungan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 – 16 November 2025.

9. Belajar membaca dengan nilai berkah dan akhlak islami

Kegiatan mengajar Pendidikan Agama Islam di UPTD SDN 188 Barru Kegiatan mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam rangka meningkatkan pemahaman keagamaan dan akhlak peserta didik di desa. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran religius, memperkuat moral, serta membekali anak-anak dan remaja dengan

pengetahuan agama yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 – 17 November 2025 pukul 08.00 – 12.00 WITA.



Gambar 5. mengajar Pendidikan Agama Islam di UPTD SDN 188 Barru

10. Bimbingan Membaca di UPTD SDN 188 Barru

Membaca merupakan keterampilan fundamental yang menjadi dasar bagi perkembangan akademik dan pengetahuan anak. Melalui bimbingan belajar membaca, mahasiswa KKN berupaya membantu peserta didik mengenal huruf, kata, dan kalimat serta menumbuhkan minat membaca sejak usia dini. Kegiatan ini juga menjadi sarana interaksi yang positif antara mahasiswa dan masyarakat, khususnya anak-anak. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 – 20 November 2025 pukul 08.00 – 11.00 WITA.

11. Kegiatan mengajar di TK Negeri 46 Ballewe

Program ini bertujuan untuk menghadirkan suasana belajar agama yang menyenangkan dan dekat dengan kehidupan anak-anak, membimbing siswa agar tidak hanya tau tentang ajaran islam, tetapi juga mau dan mampu mempraktikannya dengan ikhlas, membantu siswa mengenal huruf agar mereka dapat membaca kata dengan benar, dan melatih kemampuan mengeja dan memahami susku kata sebagai dasar membaca kalimat sederhana. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN turut berperan dalam mendukung proses pendidikan anak sekaligus menjalin interaksi positif dengan guru, orang tua, dan masyarakat sekitar.

Rangkaian kegiatan meliputi Penyusunan materi pembelajaran yang sesuai dengan usia dan kemampuan anak, Pengenalan huruf, angka, warna, bentuk, dan konsep sederhana melalui metode permainan dan media visual, Pelaksanaan kegiatan interaktif seperti bernyanyi, bercerita, dan bermain edukatif, Memberikan bimbingan serta pendampingan kepada anak dalam melakukan kegiatan belajar, dan Evaluasi sederhana terhadap pemahaman anak untuk menilai perkembangan belajar mereka. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 – 26 November 2025 pukul 07.30 – 10.30 WITA.

12. Pembuatan website desa

Website desa berfungsi sebagai media komunikasi digital antara pemerintah desa dan masyarakat, memudahkan penyebaran informasi terkait program, kegiatan, pengumuman, serta layanan administrasi. Melalui pembuatan website, mahasiswa KKN berperan dalam membantu pemerintah desa memanfaatkan teknologi informasi untuk menunjang efisiensi, keterbukaan, dan kemudahan akses bagi warga.

Program ini bertujuan untuk menampilkan profil desa (sejarah, potensi, budaya, demografi, visi misi), menarik investor atau wisatawan untuk mengembangkan sektor unggulan desa, dan mengajukan permohonan dan aspirasi tanpa harus datang ke kantor desa.



Gambar 6. Pembuatan Web Desa

13. Penghijauan (penanaman dan distribusi bibit)

Penghijauan merupakan salah satu upaya untuk menciptakan kejernihan lingkungan di daerah rawan banjir. Kegiatan tersebut dapat menunjang keindahan dan kelestarian lingkungan. Salah satu faktor utama penyebab kerusakan tanah adalah aliran air ke permukaan bumi saat hujan. Banjir disebabkan oleh hujan deras yang mengakibatkan kelebihan air. Pohon memainkan peran penting dalam perlindungan banjir. Hal ini karena pohon dapat menyimpan air yang meresap ke dalam tanah. Pohon memiliki banyak manfaat dalam kehidupan seperti mencegah banjir, membersihkan udara dan dapat menjadi sumber makanan bagi organisme lain (Husaini et al., 2023).



Gambar 7. Penghijauan

Program ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan ekosistem, mengurangi risiko bencana alam seperti banjir dan erosi, meningkatkan kualitas lingkungan sekitar, mendorong partisipasi aktif warga dalam kegiatan penghijauan, dan mendukung program pemerintah dalam pelestarian lingkungan hidup. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 – 27 November 2025 Pukul 16.00 – 17.00.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa program yang dilaksanakan di Desa Binuang mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas sosial, lingkungan, dan kapasitas masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan seperti Jumat Bersih, gotong royong, bakti sosial, peningkatan literasi, digitalisasi desa, serta penghijauan berhasil memperkuat solidaritas sosial, meningkatkan kesadaran lingkungan, dan mendorong akses informasi yang lebih terbuka. Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat menjadi faktor

kunci dalam keberhasilan dan keberlanjutan program. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga berpotensi mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan dan inklusif.

REKOMENDASI

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar pemerintah desa dan masyarakat terus mempertahankan serta mengembangkan program-program yang telah berjalan melalui penguatan kelembagaan dan peningkatan partisipasi masyarakat. Perlu dilakukan peningkatan kapasitas secara berkelanjutan, khususnya dalam pengelolaan website desa dan program literasi, agar manfaatnya semakin optimal. Selain itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi dan stakeholder terkait, untuk pendampingan lanjutan, penguatan sumber daya, serta replikasi program di wilayah lain. Integrasi program sosial, lingkungan, dan digitalisasi juga perlu terus ditingkatkan guna mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor atas dukungan dan kebijakan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) atas fasilitasi dan pendampingan selama proses kegiatan. Selanjutnya, apresiasi yang tinggi diberikan kepada Kepala Desa beserta seluruh perangkat desa atas kerja sama, dukungan, dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan program. Tidak lupa, terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, I. F., Azizah, N., Ansori, A., Al-faruq, Y. F., & Fahrozi, K. K. (2024). Digitalisasi Informasi dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Transformasi Desa Digital Melalui Pengembangan Website Desa Klatakan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 396–405. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4041>
- Apriningsih, N. K. A., Damayanti, N. W. E., Aun, N. P. T., Wijayaningrum, I. D. A. I., Laksmi, P. A., & Widnyani, N. M. (2023). GERAKAN PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN BAKTI SOSIAL MEMBERSIKAN LINGKUNGAN DARI SAMPAH DI BANJAR KIADAN. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(4), 821–831. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i4.1732>
- Arafat, S., Rawe, A. S., Syariah, N., & Abdullah, A. N. (2021). Pengabdian Masyarakat Gerakan Bakti Sosial Penyemprotan Disinfektan dan Berbagi Paket Santunan Peduli Covid-19 di Pondok Paseran Bukit Tengkorak Ndao Kabupaten Ende Flores. *Selaparang*, 4(3), 638–644. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.4828>
- Ariyati, P., Al-Mahbubi, H. A., & Dzilikrom, A. F. (2025). Pengembangan Website Desa Ngadireso Berbasis React untuk Transparansi dan Promosi Potensi Lokal. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi dan Teknologi*, 2(4), 1197–1205. <https://doi.org/10.70248/jrsit.v2i4.1900>
- Badan Pusat Statistik Kab. Barru. (2024). Kecamatan Balusu Dalam Angka 2024. <https://barrukab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/a265136d6ee72538861a76e1/kecamatan-balusu-dalam-angka-2024.html>
- Dari, W., Juwita, A., Sari, K. W., Jayanti, S. A., & Widayati, S. (2022). Bimbingan Belajar Sebagai Upaya untuk Menghindari Learning Loss di Desa Aji Kagungan Kecamatan Abung Kunang, Kotabumi Lampung Utara. *Griya Cendikia*, 7(1), 39–45. <https://doi.org/10.47637/griya-cendikia.v7i1.191>

-
- Husaini, M., Berliana, Adrian, B., Farisy, F., Ziliwu, F., Syajali, H., Azury, L., Simbolon, N. I., Ramadhani, T., Saragih, T., & Kashi, S. (2023). Reforestation by Planting Seeds Around Flood-Prone Areas. *Indonesian Journal of Advanced Social Works*, 2, 183–190. <https://doi.org/10.55927/darma.v2i4.5587>
- Manurung, N. T. N., Pratiwi, A. E., & Hidayah, A. S. (2023). Peningkatan Minat Baca dan Literasi Anak-anak Sekolah Dasar Melalui Program Pojok Baca di SDN 040527 Bersama Mahasiswa KKN UINSU 108 di Desa Tiga Panah kec.Tiga Panah Kab.Karo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2642–2647. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3.1596>
- Rahim, A. R., S, S., Pl, T., & P, R. A. (2019). Pembuatan Web Desa Karanggeneng Sebagai Sarana Informasi Desa Dan Promosi Desa. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 1(1), 35–42. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v1i1.1092>
- Sinulingga, A. R., Nisa, A. M. R., Aulia, Q. R., Maharani, A. B., Wirayuda, M. R. I., Simanjuntak, C. O., Apriliani, D. S., Wirmansyah, I., & Pasoma, R. A. (2023). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN): Kegiatan Penghijauan di Desa Deli Makmur. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 1(3), 425–436. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v1i3.97>